

DOCUMENT

SCORE

**100** of 100

ISSUES FOUND IN THIS TEXT

**0**

PLAGIARISM

**16%**

**PEMANFAATAN MODEL  
TOTAL PHYSICAL  
RESPONSE DAN  
REPETITION UNTUK  
PENGEMBANGAN  
PEMBELAJARAN  
BAHASA INGGRIS ANAK  
USIA DINI  
TK\_JOURNALS**

**Contextual Spelling**

Checking disabled

**Grammar**

Checking disabled

**Punctuation**

Checking disabled

**Sentence Structure**

Checking disabled

**Style**

Checking disabled

**Vocabulary enhancement**

Checking disabled

# PEMANFAATAN MODEL TOTAL PHYSICAL RESPONSE DAN REPETITION UNTUK PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI TK\_JOURNALS

Jurnal Penelitian Pendidikan

Vol. 31 Nomor 1 tahun 2014

PEMANFAATAN MODEL TOTAL PHYSICAL RESPONSE DAN REPETITION UNTUK PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI/TK <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Unoriginal text: 16 words  
[www.e-jurnal.com/2016/05/pemanfaa...](http://www.e-jurnal.com/2016/05/pemanfaa...)

Testiana Deni Wijayatiningsih, Dodi Mulyadi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: testiana\_dw@yahoo.com

Abstract. The application of Total Physical Response and repetition model to develop young learners learning is the combination of song, movement, and language by using audio, visual, and kinesthetic. This research aims at applying young learners learning model, which consists of; to look for and select nursery rhymes and movement implemented in TPR and repetition model, to determine steps and flow is used in English young learners learning, to create learning CD, and TPR and Repetition handout, to analyze the use of TPR and repetition in young learners learning. The significance of the research is to contribute English young learners teachers learning model so the learners are able to learn English easily and attractively. The result of this research influences positive effect towards English young learners mastery because they are able to learn and sing simultanously to memorize new vocabularies using musical movement. It can be seen from the investigation result of the use of course design and

<sup>2</sup> Unoriginal text: 233 words  
[www.e-jurnal.com/2016/05/pemanfaa...](http://www.e-jurnal.com/2016/05/pemanfaa...)

lesson plan is 71,67, the investigation result of the use of course design, lesson plan, learning CD, and TPR handout is 72,5. Moreover, the application TPR and repetition before and after learning it has improvement 34,15. From the explanation above, it can be concluded that the application of Total Physical Response and repetition model to develop young learners / kindergaten learning can be applied well and give motivation to learn English easily.

Keywords: total physical response, repetition, young learners <sup>2</sup>

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa dimana anak memiliki masa paling sensitif terhadap pembelajaran bahasa yakni antara umur nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa seperti ini, orang tua dan guru mengalami kesulitan dalam hal memperkenalkan bahasa Inggris pada mereka. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris bukan bahasa ibu mereka sehingga anak

mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Oleh karena itu, pada masa sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya (Maria Montessori, 1991). Kesulitan pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini menjadikan para guru dan orang tua bekerjasama memberikan contoh perilaku de-

## Model Total Physical Response

ngan membuat inovasi yang berkaitan dengan metode, teknik, dan model pembelajaran yang praktis dan menarik.

Metode, teknik, dan model yang dihasilkan diantaranya melalui: Story Telling (Ber-cerita), Role Play (Bermain Peran), Art and Crafts (Seni dan Kerajinan Tangan), Games (Permainan), Show and Tell (melihat dan menceritakan), Music and Movement (Gerak dan Lagu), Listen and Repeat (mendengar dan menirukan) (Susanti, 2002). Kelebihannya adalah motorik anak menjadi terlatih tetapi anak kurang menguasai bahasa Inggris yang diajarkan.

Berkaitan dengan metode, teknik, dan model pengenalan bahasa Inggris yang dapat menarik anak, sekarang ini, banyak ilmu-wan atau peneliti melakukan pengembangan model, metode, dan teknik pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Selain itu, pemilihan materi yang tepat dengan usia anak dan situasi belajar yang menyenangkan harus-lah menjadi perhatian utama dalam berhasil-nya suatu proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: (1) Guru yang berkualitas yakni guru yang dapat memberikan nyawa dalam kegiatan belajar mengajarnya. (2) Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan memenuhi persyaratan. (3) Kurikulum yang tepat, sederhana, dan menarik. Di samping itu, kita perlu memahami bahwa usia dini adalah usia bermain. Maka pendekatan yang tepat perlu diciptakan oleh seorang guru supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

TPR (Total Physical Response) sebagai salah satu model pembelajaran pada pembelajaran bahasa asing, baik itu bahasa Inggris, Jepang, Perancis, Mandarin, dan lain-lain. Model pembelajaran adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang cara-cara menyampaikan bahan pelajaran, sehingga dikuasai oleh

peserta didik dengan kata lain ilmu tentang guru mengajar dan murid belajar. Model ini juga disebut 'the comprehension approach' yang mendekati pada pentingnya 'listening comprehension'.

Repetition drill yaitu guru membacakan kata-kata tertentu dalam lagu dan siswa meng-ucapkan kata-kata tersebut. Prinsip yang mendasari kegiatan ini adalah siswa akan belajar cara berkomunikasi melalui kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan unsur bahasa yang ada dalam lagu.

Anak usia dini (AUD) merupakan in-vestasi yang amat besar bagi keluarga dan bangsa. Anak-anak kita adalah generasi penerus keluarga dan sekaligus penerus bang-sa. Betapa bahagianya orangtua yang melihat anak-anaknya berhasil, baik dalam pendidik-an, dalam berkeluarga, dalam masyarakat, maupun dalam karir.

Pentingnya pendidikan anak usia dini tidak perlu diragukan lagi. Para ahli maupun masyarakat umum lazimnya sudah mengakui betapa pentingnya pendidikan yang diberikan kepada anak-anak usia dini.

Tokoh-tokoh dan para ahli seperti Pestalozzi, Froebel, Montessori, Ki Hadjar Dewantara, dan lain-lain merupakan contoh dari sekian tokoh yang sangat peduli terha-dap pendidikan anak usia dini. Demikian pula dengan semakin maraknya pendirian lemb-a-ga-lembaga pendidikan anak usia dini baik pada jalur formal, nonformal, bahkan infor-mal yang sebagian besar didirikan oleh ma-syarakat menunjukkan betapa semakin pedu-linya masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini ini. Oleh karena itu PAUD sangat penting bagi keluarga untuk menciptakan generasi yang berkompeten.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif yang dimaksud dengan

menggu-

64

Testiana Deni Wijayatiningsih, Dodi Mulyadi Pemanfaatan Model Total Physical Response

nakan kuesioner dan pengamatan kegiatan pengembangan bahan pembelajaran. Kuantitatif yang kami pakai adalah mengukur kelayakan RPP dan CD pembelajaran.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Hasil penelitian ini memiliki empat tahap pengujian perangkat pembelajaran yakni;

Tahap I : Analisa pengujian RPP yang akan dipakai dalam pembelajaran

Tahap II : Studi desain pembentukan CD pembelajaran bahasa Inggris

Tahap III : Pengujian kelayakan CD pembelajaran

Tahap IV : Proses perbanyak CD pembelajaran

Tahap V : Proses perbanyak buku panduan pembelajaran

## Gambar 1. Hasil Observasi

### Pembahasan

Dari gambar di atas diperoleh hasil peng-ujian kelayakan silabus dan RPP mencapai poin 71,67. Kemudian hasil pengujian ke-layakan silabus, RPP, CD pembelajaran, dan buku panduan mencapai poin 72,5. Selanjut-nya, hasil aplikasi TPR dan Repetition sebe-lum dan sesudah pembelajaran mengalami kenaikan sebesar 34,15.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan model TPr dan Repetition pada anak usia dini/TK sudah dapat diterima dan meningkatkan motivasi belajar anak dan guru karena menarik dan mudah dipahami.

### SIMPULAN DAN SARAN Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan model TPR dan Repetition dapat membantu anak usia dini dalam menguasai kosakata sederhana dalam bahasa Inggris beserta artinya dalam bahasa Indonesia. Penerapan model TPR dan Repetition dalam bahasa Inggris untuk anak usia dini cocok diaplika-sikan kepada anak – anak TK. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi kelayakan RPP dengan silabus diperoleh 71,67%. Hasil observasi kelayakan RPP, silabus, panduan, dan CD pembelajaran 72,5%. Hasil kuesioner sebelum penerapan model TPR dan Repetition mencapai 65,83% dan hasil kuesioner sesudah penerapan model TPR dan Repetition mem-peroleh capaian 100%.

## Saran

Atas dasar kesimpulan tersebut dapat disarankan sebagai berikut: Bagi Guru, dalam mengaplikasikan model TPR dan Repetition, guru hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penguasaan kosakata dengan menggunakan lagu dan ge-rak tubuh yakni pemilihan lagu dan gerakan yang menarik agar anak-anak dapat mengha-fal dan mengerti arti kosakata dalam bahasa Indonesia. Bagi orang tua anak usia dini, ke-pada orang tua hendaknya dapat mengaplika-sikan pembelajaran dari guru untuk dipelajari di rumah sehingga anak lebih cepat menguasai kosakata dengan artinya dalam bahasa Indonesia.

65

Testiana Deni Wijayatiningsih, Dodi Mulyadi Pemanfaatan Model Total Physical Response

## DAFTAR PUSTAKA

Fauziati,Endang. 2008. Teaching Of Eng-lish As A Foreign Language (TEFL). Surakarta:Muhammadiyah University Press.

Masitoh dkk. 2005. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Gramedia.

Mustafa, Bacharudin. 2007. Playgroup, un-publish.

Serving up the hottest dishes on WordPress.

com.



Nababan, S.U. Subiyanto. 1999. Analisis Wa-cana dan Pengajaran Bahasa. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.

Patmonodewo, Soemiarti. (2003) Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Richards, J.C. and Rodgers, Theodore, S. 1986. Approaches and Methods in

Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.

Santrock, John W (2007) Child Development, Texas: McGraw-Hill.

Siti Aisyah dkk. (2007) Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka. Sujiono, Yuliani Nurani. (2009) Konsep Dasar

Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT

Indeks.

Susanti,Ratna.2002.Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris.Jakarta: Gramedia.

Suyanto, Kasihani K.E. 2001. Kegiatan Ko-munikatif dalam Pembelajaran bahasa Inggris (Makalah). Surabaya: Depdik-nas.

No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Visimedia.

